

Analisis Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) dalam Meningkatkan Pendapatan

Rismayani Amri¹, Miranda Jumalang², Rhena J³

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas Muhammadiyah Mamuju

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) dan untuk mengetahui korelasi antara BPUM dalam meningkatkan pendapatan pelaku usaha mikro di Kecamatan Mamuju. Sampel penelitian berjumlah 70 responden. Teknik Pengolahan dan Analisis Data dilakukan melalui Uji Instrument Penelitian diantaranya Uji Validitas, Uji Reliabilitas dan Analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menyatakan bahwa BPUM berpengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan pelaku usaha mikro di Kecamatan Mamuju, namun, BPUM berkorelasi terhadap pendapatan pelaku usaha mikro di Kecamatan Mamuju.

Kata Kunci : Bantuan Produktif Usaha Mikro, Peningkatan Pendapatan

Abstract

The purpose of the study was to determine the effect of Micro Business Productive Assistance (BPUM) and to determine the correlation between BPUM in increasing the income of micro-entrepreneurs in Mamuju District. The study sample was 70 respondents. Data Processing and Analysis Techniques are carried out through Research Instrument Tests including Validity Tests, Reliability Tests and simple linear regression analysis. The results of the study stated that BPUM has a significant effect on the variable income of micro-entrepreneurs in Mamuju District, however, BPUM is correlated with the income of micro-entrepreneurs in Mamuju District.

Keywords : Micro Business Productive Assistance, Increasing Income

Copyright (c) 2022 Tri Frida Suryati

Corresponding author :

Email Address : tri_frida_suryati@unimaju.ac.id

PENDAHULUAN

Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) merupakan strategi pemerintah dalam upaya Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) untuk membantu para pelaku usaha mikro, dan merupakan program bantuan presiden datang sebagai sinergi baru pemerintah kepada para pelaku UMKM di Indonesia. Data penerima Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) dari Dinas Koperasi, UKM dan Perindustrian Kabupaten Mamuju mencapai 235 pelaku usaha mikro yang ada di Kecamatan Mamuju.

Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) ialah bantuan dari pemerintah yang pertama kali diluncurkan oleh Presiden RI pada tanggal 14 juli 2020 dalam bentuk uang yang diberikan kepada pelaku usaha mikro. Program bantuan ini merupakan dana hibah, bukan dana pinjaman atau kredit yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Pada tahun 2019 mendapat sebesar Rp.2.400.000; per usaha dan di tahun 2020

mendapat sebesar Rp.1.200.000; per usaha yang langsung diserahkan melalui rekening masing-masing penerima.

Lembaga penyalur program Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) sebagai tolak ukur dalam melihat peluang pelaku usaha mikro bertahan pasca krisis ekonomi. Lembaga penyalur yang sudah ditunjuk dan ditetapkan oleh pemerintah yaitu Bank milik Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Bank milik Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), dan PT. Pos Indonesia. Salah satunya bidang yang menjadi lembaga pengusul program dana bantuan ini ialah Dinas Koperasi, UKM dan Perindustrian Kabupaten/Kota.

Pendapatan adalah seluruh penerimaan dari kegiatan penjualan baik berupa uang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari demi keberlangsungan hidup seseorang. Pendapatan yang dimiliki setiap orang ialah pendapatan perkapita yang di mana pendapatan ini menjadi tolak ukur dalam perkembangan kemajuan ekonomi. Hal ini berkaitan erat dengan aktivitas perusahaan, penjualan barang dan jasa, dengan tingginya permintaan memberikan keuntungan tetapi sebaliknya, jika penjualan barang dan jasa mengalami penurunan permintaan maka mengalami kerugian. Setiap pelaku usaha ingin mendapatkan keuntungan dari modal usahanya, mereka menginginkan pendapatan bertambah untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari bersama keluarganya. Dari hasil pendapatan usaha, tanpa termasuk modal merupakan omzet karena penghasilan yang didapatkan dari usaha itu sendiri.

Menurut Nurmayanti (2021:13) Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan "Kelompok usaha yang paling besar, terbukti tahan terhadap berbagai macam guncangan krisis ekonomi". Maka sudah menjadi keharusan penguatan kelompok Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang melibatkan banyak kelompok. Adapun klasifikasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menurut Resalawati (2011:31) ada empat kelompok sebagai berikut:

- a. *Livehood Actvites*, merupakan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang digunakan sebagai kesempatan kerja untuk mencari nafkah, yang lebih umum disebut sektor informal. Contohnya pedagang kaki lima dan pedagang asongan.
- b. *Mikro Enterprise*, merupakan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang memiliki sifat pengrajin tetapi belum memiliki sifat kewirausahaan. Contohnya pengrajin kemasan bekas pakai.
- c. *Small Dinamic Enterprise*, merupakan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan mampu menerima pekerjaan subkontrak dan ekspor. Contohnya pengrajin mebel dan pengrajin batik.
- d. *Fast Moving Enterprise*, merupakan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan akan melakukan transformasi menjadi usaha besar (UB). Contohnya usaha restoran siap saji.

Kemenkop (2021) menjelaskan jika Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) adalah "salah satu jenis Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang diberikan langsung oleh pemerintah kepada para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)". Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) dengan total penerimaan sebanyak Rp 2.400.000,00 ini di tujukan kepada pelaku usaha.

Bantuan ini termasuk program pemerintah dalam pemulihan ekonomi nasional, tujuan bantuan untuk para pelaku usaha mikro adalah membantu yang terdampak krisis ekonomi. Usaha mikro adalah nafas dalam roda perekonomian, salah satu sektor ekonomi yang sangat menguntungkan negara, maka dari itu hal yang paling utama dan paling penting yaitu program dana bantuan modal usaha untuk para pelaku usaha mikro, dengan adanya bantuan pemerintah pelaku usaha mikro bisa menjalankan usahanya kembali.

Agar bisa menjadi penerima Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) Kemenkop (2021) menerangkan bahwa ada beberapa syarat wajib untuk mendapatkan bantuan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki usaha berskala mikro, pemilik memiliki usaha mikro dan wajib memiliki izin usaha jika alamat pemilik berbeda dengan alamat usahanya.
- b. Warga negara Indonesia, pelaku usaha harus mempunyai Nomor Induk Kependudukan (NIK) dan menunjukkan sebagai persyaratan.
- c. Bukan pegawai pemerintahan, pelaku usaha yang ingin mendapatkan bantuan usaha yang maksud di sini bukan seorang Polri, dan TNI.
- d. Tidak punya pinjaman lain, pelaku usaha tidak boleh memiliki pinjaman baik Koperasi maupun Kredit Usaha Rakyat (KUR).

Sumber-sumber pendapatan dapat dijabarkan menjadi tiga sumber pendapatan menurut Bariwan (2011:28-35) menyatakan:

- a. Pendapatan operasional adalah pendapatan yang berasal dari aktivitas utama perusahaan seperti seorang karyawan yang bekerja dalam proses produksi sebuah perusahaan.
- b. Pendapatan non operasional adalah pendapatan yang tidak terkait dengan aktivitas perusahaan, yaitu pendapatan yang di dapat dari faktor eksternal di luar dari perusahaan.

Pendapatan luar biasa (*extra ordinary*) adalah pendapatan yang tak terduga dimana pendapatan ini tidak sering terjadi dan di harapkan tidak terulang lagi di masa yang akan datang.

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut: untuk mengetahui pengaruh Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) dan untuk mengetahui korelasi antara BPUM dalam meningkatkan pendapatan pelaku usaha mikro di Kecamatan Mamuju.

METODOLOGI

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pelaku usaha mikro yang mendapatkan bantuan produktif usaha mikro di Kecamatan Mamuju, dari hasil observasi peneliti mendapatkan sebanyak 235 pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Sampel penelitian berjumlah 70 responden yang ditentukan dan dihitung menggunakan Rumus Slovin.

Teknik Pengolahan dan Analisis Data dilakukan melalui Uji Instrument Penelitian diantaranya Uji Validitas, Uji Reliabilitas dan Analisis regresi linier sederhana. Metode analisis ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) terhadap pendapatan pelaku usaha mikro. Analisis Regresi Linier Sederhana dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel independen (X) dan Variabel dependen (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian jenis kuantitatif yang terdiri dari variabel bebas (X) yaitu Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) dan variabel terikat (Y) yaitu pendapatan pelaku usaha mikro di Kecamatan Mamuju. Kegiatan pelaku usaha mikro sebagai peluang bisnis suatu daerah, usaha mikro menjadi wadah yang baik bagi para pengangguran dan sudah direncanakan baik oleh pemerintah, swasta, maupun pelaku usaha perorangan. Saat gencar-gencarnya pandemi banyak usaha yang terpaksa tutup akibat terdampak wabah virus *corona*. Hal ini berarti, untuk mampu bangkit melawan pandemi yang tiada berakhir sangat membutuhkan turun tangan pemerintah dengan inovasi baru untuk mengatasi kemiskinan dan kebangkrutan. Menggerakkan dan memulihkan sektor perekonomian sebagai tugas dan fungsi pemerintah sangat diharapkan oleh masyarakat. Sehingga diadakan program dana bantuan produktif demi berjalannya perkembangan usaha dan menambah pendapatan di

tengah krisis ekonomi, dan tidak semata-mata dijadikan sebagai modal usaha tetapi di pakai untuk kebutuhan sehari-hari.

Yang pertama kali diluncurkan oleh Presiden RI pada tanggal 14 juli 2020 Program bantuan ini merupakan dana hibah, bukan dana pinjaman atau kredit yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Pendapatan adalah seluruh penerimaan dari kegiatan penjualan baik berupa uang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari demi keberlangsungan hidup seseorang.

Pendapatan yang dimiliki setiap orang ialah pendapatan perkapita yang di mana pendapatan ini menjadi tolak ukur dalam perkembangan kemajuan ekonomi. Hal ini berkaitan erat dengan aktivitas perusahaan, penjualan barang dan jasa, dengan tingginya permintaan memberikan keuntungan tetapi sebaliknya, jika penjualan barang dan jasa mengalami penurunan permintaan maka mengalami kerugian.

Penelitian ini dilakukan di wilayah Kecamatan Mamuju dan yang menjadi subjek penelitian ini adalah pelaku usaha mikro yang menerima dana Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM). Berdasarkan hasil penelitian peneliti diketahui bahwa semua pernyataan yang terdapat dalam variabel bantuan produktif usaha mikro (X) dengan indikator modal, omzet, pendapatan, efektivitas, dan keberlanjutan serta variabel pendapatan pelaku usaha mikro (Y) dengan indikator produksi, keuntungan, biaya, harga jual, dan banyaknya anggota keluarga dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Jika dilihat pada uji reliabilitas dalam perhitungan *Cronbach's Alpha* untuk variabel X maka hasil pengujian reliabilitas dari variabel X dan Y menunjukkan bahwa masing-masing variabel dikatakan reliabel atau handal.

Hasil pengujian olah data yang telah dilakukan sebelumnya juga menunjukkan bahwa H_a dapat diterima yaitu bantuan produktif usaha mikro (X) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pelaku usaha mikro (Y). Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan variabel Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) yaitu sebesar $0,0044 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $5,265 > 1,995$. Perolehan nilai korelasi pada penelitian peneliti sebesar $0,538$ yang berarti korelasi antara variabel BPUM terhadap variabel pendapatan pelaku usaha mikro mempunyai hubungan sedangkan untuk perolehan nilai koefisien korelasi *R-square* (R^2) sebesar $0,290$ yang artinya terdapat 29% kontribusi BPUM terhadap pendapatan pelaku usaha mikro di Kecamatan Mamuju.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian peneliti maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana, arah hubungan yang dimiliki bersifat positif dilihat dari nilai koefisien korelasi (hubungan) yang bertanda positif. Artinya adanya Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) membuat pendapatan para pelaku usaha mikro di Kecamatan Mamuju meningkat dan mampu mengembangkan usahanya di masa krisis ekonomi. Hasil uji t menunjukkan bahwa Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) yang disalurkan kepada pelaku usaha mikro di Kecamatan Mamuju yang terdampak *covid-19* mempunyai pengaruh signifikan terhadap pendapatan pelaku usaha mikro. Adanya peningkatan pelaku usaha mikro dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya di tengah krisis ekonomi dari dana bantuan modal usaha yang disalurkan oleh pemerintah. Dengan demikian, semakin besar Bantuan Produktif Usaha Mikro maka omzet pelaku usaha semakin besar. Maka dalam penelitian peneliti H_0 ditolak bahwa variabel bantuan produktif usaha mikro (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan pelaku usaha mikro (Y) di Kecamatan Mamuju dan H_a diterima bahwa variabel bantuan produktif usaha mikro (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan pelaku usaha mikro (Y) di Kecamatan Mamuju, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM)

- berpengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan pelaku usaha mikro di Kecamatan Mamuju.
- b. Hasil uji koefisien korelasi diperoleh sebesar 0,538 yang berarti terdapat hubungan antara bantuan produktif usaha mikro (X) dengan pendapatan pelaku usaha mikro (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) berkorelasi terhadap pendapatan pelaku usaha mikro di Kecamatan Mamuju.
 - c. Hasil uji koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,290 yang artinya terdapat 29% kontribusi BPUM terhadap pendapatan pelaku usaha mikro di Kecamatan Mamuju. Hasil ini menunjukkan bahwa ada variabel yang paling dominan diluar dari variabel peneliti dalam mempengaruhi pendapatan para pelaku usaha mikro di Kecamatan Mamuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) tidak dominan atau kuat terhadap pendapatan pelaku usaha mikro di Kecamatan Mamuju.
 - d. Peneliti sarankan pemerintah tetap menyalurkan Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) kepada pelaku usaha mikro jika suatu saat terjadi pandemi lagi, karena banyaknya pelaku usaha yang kesulitan dan terdampak *covid-19* kemarin.
 - e. Peneliti sarankan kepada penerima Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) agar senantiasa bekerja keras dan mempunyai inovasi baru dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya sehingga tidak menggantungkan nasib pada bantuan pemerintah.
 - f. Diharapkan pelaku usaha mikro, adanya bantuan produktif ini dipergunakan dengan sebaik-baiknya sesuai dengan ranah tujuan.
 - g. Disarankan kepada peneliti yang tertarik pada pengaruh Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) agar meneliti variabel selain pengaruh BPUM terhadap pendapatan pelaku usaha mikro di Kecamatan Mamuju Kabupaten Mamuju Provinsi Sulawesi Barat.

Referensi :

- Boediono. (2012). *Ekonomi Mikro Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi*. BPFE.
- Baridwan, Z. (2011). *Intermediate Accounting*. Edisi 8. BPFE.
- Handani, M. (2019). *Pengaruh Bantuan Modal Usaha dan Pendampingan Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Binaan Badan Amil Zakat Nasional Kota Jambi*. [Skripsi tidak di Terbitkan]. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Hery, Lekok, W. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Bumi Aksara.
- Hestanto. (2019). *Pengertian Pendapatan*. Hestanto personal web. <https://www.hestanto.web.id/pengertian-pendapatan/>.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Kemenkop. (2021). *Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah*. <https://kemenkopukm.go.id/>.
- Kieso., Donald, E., Jerry, J., Weygandt., Terry, D., Warfield. (2011). *Akuntansi Intermediate*. Edisi Kesepuluh. Jilid Ketiga. Erlangga.

- Nugraha, L.A. (2011). Pengaruh Modal Usaha, Tingkat Pendidikan, dan Sikap Kewirausahaan Terhadap Pendapatan Usaha Pengusaha Industri Kerajinan Perak di Desa Sodo Kec. Paliyan Kab. Gunung Kidul. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nurkumalasari. (2021). Bantuan Modal Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro. *Jurnal Ilmu Ekonomi Mulawarman*, 6(1).
- Nurmayanti, S. (2021). Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Syariah. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Pemerintah Kabupaten Mamuju. (2019). Bantuan UMKM dari Pemprov di Salurkan. <http://mamujukab.go.id/bantuan-umkm-dari-pemprov-di-salurkan-wabup-mamuju-ungkap-terimakasih/>.
- Permenkop, UKM. (2020) Pedoman Umum Penyaluran Bantuan Pemerintah bagi Pelaku Usaha Mikro untuk Mendukung Pemulihan Ekonomi Nasional. Diakses 22 Juni 2022 melalui <https://jdih.bpk.go.id>.
- Presiden, R.I. (2020) Undang-Undang Republik Indonesia tentang Cipta Kerja. Diakses 08 Juni 2022 melalui file:///C:/Users/Windows%207/Downloads/UU_Nomor_11_Tahun_2020.
- Ratriani, V. (2021). 12 Hal Tentang Program BPUM yang Harus Diketahui Oleh Pelaku UMKM. Diakses 16 Juni 2022 melalui <https://nasional.kontan.co.id/news/12-hal-tentang-program-bpum-2021-yang-harus-diketahui-oleh-pelaku-umkm>.
- Resalawati, A. (2011). Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor UKM Indonesia. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Shalmont, J., Darmawan, G.I., Domicia, D. (2021). Aspek Hukum Bantuan Bagi Pelaku Usaha Mikro di Masa Pandemi. *Jurnal Media Pembinaan Hukum Nasional* 10(3), 359-378.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2014). *SPSS Untuk Penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Sukirno, S. (2016). *Pengantar Teori Makroekonomi*. Rajawali Pers.
- Susetyo, B. (2010). *Analisis Data Penelitian*. Refika Aditama.
- Sunyonto, D. (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Refika Aditama.